

ABSTRAK

Feby karisma Nurrohma, Analisis Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Bank Sampah Dalam (Studi Kasus Kelurahan Jatirejo, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk) dibawah bimbingan Bapak Herry Yulistiono, M.Si.

Bank sampah merupakan suatu program pengelolaan sampah yang berbasis daur ulang yang digerakkan para orang yang berperan dalam pengelollan bank sampah tersebut di lingkungan kelurahan Jatirejo, Kec. Nganjuk. Bank sampah yang juga memberikan suatu solusi bukan hanya keuntungan di lingkungan menjadi bersih tetapi juga dapat meningkatkan nilai ekonomu. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh bank sampah terhadap pendapatan ibu rumah tangga di Kelurahan jatirejo. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuatitatif dengan menggunakan analisis Chi-Kuadrat untuk mengolah data dari hasil kuesioner seberapa besar pengaruhnya peran masyarakat dalam pengembangan bank sampah. Jumlah responden sebanyak 70 orang yang diambil dengan *purposive sampling* dari bank sampah. Kuesioner disini diisi oleh para nasabah yang memenuhi persyaratan.

Hasil analisi dengan menggunakan metode Chi-Kuadrat dari penelitian menunjukan bahwa dapat diperoleh hasil nilai dari Chi-Kuadrat hitung lebih besar dari nilai table, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga terhadap bank sampah terdapat efektifitas dimana 70 nasabah merupakan ibu rumah tangga menunjukkan hasil sampel sebanyak 12 dan 4 nasabah atau 17% dan 6% artinya ibu rumah tangga menjadi nasabah memiliki interaksi dalam membantu perekonomian rumah tangga, dan hasil pengujian dari penelitian ini mendapatkan chi-square table dengan chi kuadrat hitung sebesar 1% maupun taraf signifikansi 5% atau $9,488 < 35,08 < 13,277$. Sehingga hasil tersebut mengindikasikan jika menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberdayaan rumah tangga terhadap bank sampah

Kata Kunci : bank sampah, ibu rumah tangga, pengelolaan sampah

ABSTRACT

Feby charisma Nurrohma, Analysis of Housewives Empowerment Through the rubbish Bank in (Case Study of Jatirejo Village, Nganjuk District, Nganjuk Regency) under the guidance of Mr. Herry Yulistiono, M.Sc.

The rubbish bank is a recycling based rubbish management program that is driven by people who play a role in managing the waste bank in the Jatirejo sub-district, Kec. Nganjuk. A rubbish bank that also provides a solution not only benefits in a cleaner environment but can also increase economic value. The purpose of this study is to determine the effect of the rubbish bank on the income of housewives in Jatirejo Village. The method in this study is quantitative by using Chi-Square analysis to process data from the questionnaire results how much influence the role of the community in the development of rubbish banks. The number of respondents was 70 people who were taken by purposive sampling from the rubbish bank. The questionnaire here is filled out by customers who meet the requirements.

The results of the analysis using the Chi-Square method from the study show that it can be obtained that the value of the Chi-Square count is greater than the table value, then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the empowerment of housewives to the rubbish bank is effective where 70 customers are housewives showing the sample results are 12 and 4 customers or 17% and 6% means that housewives who become customers have interactions in helping the household economy, and the test results from this study get a chi-square table with a chi-square count of 1% and a significance level of 5% or $9.488 < 35.08 < 13,277$. So these results indicate that there is an influence of household empowerment on the rubbish bank

Keywords: rubbish bank, housewife, waste management